

# Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Simpon dan SMPIT Nur Hidayah Surakarta

Syamsudin Nawwar Hibatulloh<sup>1</sup>, Sabar Narimo<sup>2</sup>, Mahasri Shobahiya<sup>3</sup>

[o100230052@student.ums.ac.id](mailto:o100230052@student.ums.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

## Abstract

*The purpose of this study is to explore and explain the application of student management strategies in supporting academic and non-academic success at SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta and SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Employing a qualitative methodology, the research is grounded in a phenomenological field study approach. Data were gathered through a combination of direct observations, semi-structured interviews, and document analysis. Data analysis follows the interactive model proposed by Miles and Huberman, which includes three essential phases: data reduction, data display, and conclusion drawing. To ensure the reliability and validity of the findings, the research incorporates triangulation methods involving both different techniques and multiple data sources. Findings reveal that both schools implement a well-organized student management framework encompassing planning, execution, and evaluation processes. The planning phase involves activities such as organizing the New Student Admission Committee (PPDB), selecting new students, and conducting talent and interest development programs. During the implementation phase, schools run extracurricular activities, character education initiatives, and various academic support programs. Evaluation is performed regularly through coordination meetings, achievement tracking, and the use of digital tools like Google Forms for self-assessment and reflection. This research concludes that integrated and adaptive student management significantly enhances student motivation, academic outcomes, and personal development. Despite contextual differences between the two institutions, both have effectively adopted management strategies tailored to student needs. The study highlights the critical role of aligning educational management practices with individual student development to establish a well-rounded and impactful educational experience.*

**Keyword:** Student Management, Academic Achievement, Non-Academic Achievement, SMP Muhammadiyah 1 Simpon, SMPIT Nur Hidayah, Islamic Education.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menggambarkan bagaimana strategi manajemen kesiswaan diterapkan dalam menunjang prestasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta dan SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan berbasis fenomenologis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, serta analisis dokumen. Proses analisis data merujuk pada model interaktif Miles dan Huberman yang melibatkan tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui penerapan triangulasi, baik dari segi teknik maupun sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sekolah menerapkan sistem manajemen kesiswaan secara terstruktur, melalui tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Dalam tahap perencanaan, kegiatan meliputi pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), proses seleksi siswa, dan pengembangan potensi siswa melalui kegiatan pembinaan. Pelaksanaan mencakup kegiatan ekstrakurikuler, program pembentukan karakter, serta berbagai program pembelajaran yang mendukung keberhasilan akademik dan non-akademik. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui koordinasi rutin, pendataan prestasi siswa, dan penggunaan platform digital seperti Google Form sebagai sarana refleksi dan evaluasi diri. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan manajemen kesiswaan

yang menyeluruh dan responsif berkontribusi besar terhadap peningkatan semangat belajar, prestasi akademik, serta pengembangan minat dan bakat siswa. Walaupun terdapat perbedaan latar belakang institusional antara kedua sekolah, keduanya mampu menerapkan pendekatan manajerial yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keterpaduan antara strategi pengelolaan pendidikan dengan pengembangan potensi individu siswa demi menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif dan bermakna.

**Kata kunci:** *Manajemen Kesiswaan, Prestasi Akademik, Prestasi Non-Akademik, SMP Muhammadiyah 1 Simpon, SMPIT Nur Hidayah, Pendidikan Islam.*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan kesiswaan memegang peranan vital dalam mendorong pencapaian prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik di lingkungan sekolah. Manajemen kesiswaan yang efektif dapat secara signifikan mendukung peningkatan prestasi siswa (Aini et al., 2025). Manajemen kesiswaan juga mencakup pengembangan minat dan bakat serta pembinaan karakter sehingga dapat membentuk karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan meningkatkan rasa percaya diri. (Apiyani, 2024) Karena itu, sangat penting untuk manajemen kesiswaan memperhatikan minat dan bakat siswa. (Hakim & Bawazir, 2024)

Berdasarkan Data yang dikumpulkan dari website FYP Media pada tahun 2024 menunjukkan bahwa di Indonesia, prestasi akademik masih merupakan ukuran utama keberhasilan, meskipun prestasi non akademik kadang-kadang diabaikan. (Tsabita Putri, 2024) Salah satu alasan utama mengapa pencapaian akademik lebih diutamakan daripada pencapaian non-akademik karena ada elemen budaya dan persepsi masyarakat. Sejak lama, pencapaian akademik dan pendidikan formal dianggap sebagai kunci kesuksesan

Kegiatan ekstrakurikuler kerap dipandang sebagai aktivitas tambahan yang tidak memiliki dampak besar terhadap pencapaian akademik siswa. Padahal, keterlibatan dalam aktivitas seperti seni, olahraga, maupun kegiatan sosial dapat memberikan siswa berbagai keterampilan yang tidak diajarkan secara langsung di ruang kelas (Gabriella & Halim, 2024). Menurut Hadiyanto, siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung meraih prestasi akademik yang lebih baik karena mereka mampu mengelola waktu secara efektif dan memiliki kemampuan untuk bekerja dalam tim (Ayunda Fitriani & Wahyudi, 2024)

Fenomena Ideal, ada harapan bahwa sekolah menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, keterampilan sosial, dan kemampuan untuk bersaing di bidang non-akademik. (Qomarudin, 2022) Diharapkan manajemen kesiswaan yang baik dapat mengimbangi prestasi akademik dan non akademik pasti akan menghasilkan perkembangan siswa yang menyeluruh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa di luar bidang akademik. (Wulandari & Abiyaksa, 2025)

Realitanya, manajemen kesiswaan sering kali berfokus dalam bidang akademik saja, sedangkan dalam bidang non akademik kurang mendapatkan perhatian yang cukup. (Ratnawulan & Juliana, 2025) Dalam praktiknya, banyak sekolah menghadapi kesulitan

dalam merancang dan melaksanakan program yang sudah direncanakan. (Siswa & Anggraini, 2022) Hal ini seringkali disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk waktu, anggaran tenaga pendidik dalam pengelolaan bidang non akademik. (Siswa & Anggraini, 2022) Selain itu, tekanan dalam mencapai standar bidang akademik yang tinggi, sehingga dalam bidang non akademik kurang diperhatikan.

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan kesiswaan adalah merancang program yang tidak hanya berlandaskan pada ketentuan administratif, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan riil di lapangan (Hasanah, 2023). Untuk itu, dibutuhkan inovasi serta kepemimpinan yang kuat dari pihak sekolah, khususnya dari wakil kepala sekolah yang membidangi urusan kesiswaan. Dalam menghadapi tantangan masa depan, sistem pendidikan di Indonesia perlu menerapkan pendekatan yang lebih seimbang antara pencapaian akademik dan non-akademik.

Peran orang tua juga menjadi sangat penting dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan bakat serta keterampilan lain yang dimiliki anak. Meskipun pencapaian akademik tetap menjadi prioritas, mengabaikan prestasi di luar bidang akademik dapat menghambat potensi siswa dan mengurangi kesiapan mereka dalam menghadapi dunia yang dinamis dan terus berubah (Daniatun Khasanah & Danang Dwi Prasetyo, 2023).

Pendidikan agama Islam dan manajemen kesiswaan memiliki hubungan yang kuat karena dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa secara keseluruhan. Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai tersebut yang dapat diinternalisasi. Siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab dihasilkan oleh keduanya. (Qomarudin, 2022)

Dalam konteks ini, SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta dan SMPIT Nur Hidayah Surakarta merupakan sekolah yang dikenal memiliki pendekatan manajemen kesiswaan yang menarik untuk diteliti. Kedua sekolah ini selalu menyeimbangkan antara pendidikan akademik dan pengembangan karakter.

Dengan latar belakang ini, SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta dan SMPIT Nur Hidayah Surakarta cocok untuk penelitian ini, terutama dalam hal data dan informasi terkait dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Karena dari dua sekolah tersebut memiliki potensi dalam mengembangkan siswa di bidang akademik dan non akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode fenomenologi. Partisipan dalam studi ini mencakup kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa. Objek penelitian berfokus pada dua lembaga pendidikan, yakni SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta dan SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan tujuan menggali secara rinci pengalaman siswa mengenai tekanan terkait citra tubuh serta respons mereka terhadap hal

tersebut. Observasi dilakukan selama berbagai aktivitas sekolah seperti pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan religius. Dokumentasi meliputi informasi tentang pengelolaan kesiswaan, aktivitas non-akademik, serta data internal dari masing-masing sekolah.

Dalam proses analisis, penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis kualitatif interaktif berdasarkan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kemudian diverifikasi. Analisis dilakukan secara simultan dan berkelanjutan selama proses pengumpulan data, dari awal hingga akhir, guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Untuk memastikan validitas data, peneliti memanfaatkan perangkat bantu seperti perekam suara selama sesi wawancara, guna memungkinkan proses verifikasi ulang isi pembicaraan, baik dari segi proses maupun hasil. Selain itu, teknik triangulasi juga diterapkan, baik dari segi metode maupun sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara terhadap data observasi dan dokumentasi, sementara triangulasi sumber dilakukan dengan mengonfirmasi informasi dari berbagai narasumber guna meminimalisir bias dan menjamin konsistensi data yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan manajemen kesiswaan di dua sekolah Islam swasta di Surakarta dalam meningkatkan prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Tiga aspek utama manajemen kesiswaan menjadi fokus kajian ini, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun kedua sekolah mengadopsi pendekatan manajerial yang berbeda, keduanya terbukti efektif dalam membentuk karakter serta prestasi siswa secara menyeluruh.

### **1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan**

Di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta, proses perencanaan dimulai dari pembentukan struktur organisasi kesiswaan, penyusunan program kerja tahunan, hingga pemetaan potensi siswa yang dilakukan melalui kegiatan awal tahun seperti PPDB dan MPLS. Kepala sekolah bersama tim kesiswaan mengidentifikasi kemampuan akademik maupun non-akademik siswa untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler dan program pembinaan yang relevan. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif, melibatkan guru, pihak sekolah, dan pengurus kesiswaan.

Sementara itu, di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, perencanaan didasarkan pada analisis kebutuhan dan potensi individual siswa. Sejak awal, siswa dibimbing oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk dan berperan aktif dalam mengarahkan mereka pada kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat. Sekolah merancang sistem seleksi yang sistematis, dilengkapi dengan modul pembinaan serta kalender kompetisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan target siswa.

### **2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan**

Kedua sekolah menerapkan kegiatan kesiswaan yang menyeimbangkan pengembangan akademik dan non-akademik. Di SMP Muhammadiyah 1 Simpon, siswa mengikuti program pembinaan secara intensif, dengan jadwal latihan tiga kali dalam seminggu. Pembina dipilih berdasarkan keahlian mereka, sementara kegiatan seperti Tapak Suci, Paskibra, dan Jurnalistik didukung secara aktif oleh sekolah melalui penyediaan fasilitas dan promosi di media sosial. Pendekatan ini tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga meningkatkan reputasi sekolah.

SMPIT Nur Hidayah mengusung pelaksanaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan jadwal perlombaan. Pembimbing dipilih berdasarkan pengalaman dan prestasi sebelumnya, dengan tujuan menciptakan suasana pembinaan yang inspiratif dan kompetitif. Kegiatan seperti robotik, desain grafis, pidato bahasa Arab, dan sains dilaksanakan dengan pengintegrasian nilai-nilai keislaman, menjadikan pembinaan tidak hanya fokus pada kemampuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Kedua sekolah menjadikan penguatan karakter sebagai inti dari pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab, etos kerja, kerja sama, dan semangat kompetisi yang sehat.

### **3. Evaluasi Manajemen Kesiswaan**

Evaluasi dilakukan secara rutin dan menjadi bagian penting dalam sistem manajemen kesiswaan. SMP Muhammadiyah 1 Simpon menggunakan evaluasi berbasis hasil dan kinerja, melalui observasi langsung, supervisi kepala sekolah, serta umpan balik dari siswa dan orang tua. Setiap kegiatan ditinjau kembali untuk melihat efektivitasnya dan menentukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, sekolah menyediakan dukungan psikologis bagi siswa yang mengalami kejenuhan atau tekanan dalam proses belajar dan pelatihan lomba.

Di sisi lain, SMPIT Nur Hidayah memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi, misalnya dengan penggunaan Google Form sebagai media refleksi siswa. Evaluasi tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga menyoroti proses pembinaan, partisipasi aktif siswa, dan perkembangan nilai karakter. Temuan evaluasi ini dimanfaatkan oleh tim manajemen untuk menyempurnakan strategi, mengganti pembina jika diperlukan, dan merumuskan kebijakan baru yang lebih sesuai dengan dinamika siswa.

Secara keseluruhan, kedua sekolah menunjukkan kompetensi dalam mengelola potensi siswa secara adaptif dan strategis. Kegiatan akademik dan non-akademik dijalankan secara terintegrasi, dengan penekanan pada pengembangan karakter sebagai dasar prestasi. Penggunaan pendekatan berbasis kebutuhan siswa, partisipasi seluruh pihak, serta integrasi teknologi menjadi pembeda signifikan dalam keberhasilan manajemen kesiswaan masing-masing sekolah.

Penelitian ini juga menyoroti bahwa berbagai tantangan seperti kejenuhan, keterbatasan waktu, dan kendala teknis dapat diatasi melalui evaluasi yang berkesinambungan serta komunikasi terbuka antara pihak sekolah, siswa, dan orang

tua. Model manajemen kesiswaan yang diterapkan di kedua sekolah dapat dijadikan contoh untuk pengembangan pendidikan berbasis karakter dan prestasi di institusi lain.

## KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang dijalankan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon dan SMPIT Nur Hidayah Surakarta telah dirancang dan diterapkan secara sistematis serta efektif dalam mendorong pencapaian akademik dan non-akademik siswa. Perencanaan dilakukan dengan memetakan potensi dan menyusun program kerja yang jelas. Pelaksanaan menunjukkan dedikasi tinggi dalam pembinaan terstruktur, dukungan dari pembina yang kompeten, serta integrasi kegiatan yang berimbang. Evaluasi dilakukan secara reflektif dan partisipatif, baik melalui supervisi langsung maupun alat digital.

Manajemen yang menyatu dengan nilai pendidikan dan kebutuhan siswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Model yang diterapkan kedua sekolah efektif dalam menumbuhkan semangat, kedisiplinan, dan prestasi siswa. Disarankan agar sekolah terus mengembangkan sistem manajemen kesiswaan berbasis data dan evaluasi agar tetap adaptif terhadap perubahan. Guru pembina sebaiknya terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan kerja sama antar sekolah. Siswa juga diharapkan proaktif dalam mengembangkan diri melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan jenjang pendidikan atau menggunakan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif guna mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan dapat digeneralisasikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta dan SMPIT Nur Hidayah Surakarta atas kerja sama dan keterbukaan dalam memberikan data serta informasi yang mendukung kelancaran penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dengan penuh komitmen selama proses penelitian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Abdullah, & Badruttaman. (2025). Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa di SMAS Puteri At- Tanwir. *Al-Allam Jurnal Pendidikan*, 6(1), 28.
- Apiyani, A. (2024). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(3), 406–417. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.461>
- Ayunda Fitriani, D., & Wahyudi, A. (2024). Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non- Akademik Di SD Negeri 3 Air Naningan. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 17–25.
- Daniatun Khasanah, & Danang Dwi Prasetyo. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya

- Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>
- Gabriella, F., & Halim, A. (2024). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar*. 9(1), 44–46.
- Hakim, L., & Bawazir, R. (2024). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Kualitas Output Pendidikan di MTsN 13 Jombang. *Jurnal Educurio*, 2(3), 525–539.
- Hasanah, U. (2023). Manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 28–45. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi>
- Qomarudin. (2022). Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(1), 75–98.
- Ratnawulan, T., & Juliana, N. (2025). *Peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di mts yasipa*. 6(1), 38–48.
- Siswa, A. D. A. N. N., & Anggraini, V. (2022). Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. *Ullul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(4), 348–361.
- Tsabita Putri, K. (2024). *Mengapa Prestasi Akademik Masih Lebih Unggul Di Indonesia Sebagai Penilaian Utama Kesuksesan Berbeda Dengan Prestasi Non Akademik?* FYP Media & Agency Leading the Way in Media and Branding Excellence.
- Wulandari, I. S., & Abiyaksa, I. T. (2025). Pendekatan Holistik dalam Manajemen Kesiswaan : Akademik , Karakter , dan Bakat. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 302–315.